



Studi Eksplorasi Potensi Pantai Dasun sebagai Destinasi Wisata di Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang

Susetyo Hadi Purnomo ✉ Saptono Putro, Sriyono

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Juni 2021
Disetujui Juli 2021
Dipublikasikan Agustus 2021

Keywords:
Tourism Potential, Beach, Travel Destinations

Abstrak

Destinasi wisata di Kecamatan Lasem didominasi oleh wisata Pantai namun masih terdapat pantai yang potensial tapi belum termanfaatkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) Mengidentifikasi potensi Pantai Dasun, (2) Menganalisis pemahaman penduduk tentang potensi Pantai (3) Mengevaluasi kesesuaian Pantai Dasun sebagai destinasi wisata. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Dasun Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Populasi dalam penelitian ini adalah Penduduk Desa Dasun dan kondisi fisik Pantai Dasun, dengan Teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu 1) Observasi 2) Wawancara 3) Angket. Analisis data yang dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif untuk mendiskripsikan semua variabel dan di jelaskan dengan angka melalui tabel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Alasan Pantai Dasun sampai sekarang belum dijadikan sebagai destinasi wisata yaitu akses masuk ke dalam Pantai Dasun yang sangat sulit. Akses masuk ke Pantai hanya bisa dilalui oleh motor. Perhatian pemerintah daerah juga kurang terhadap akses ke Pantai Dasun sehingga pantai ini belum termanfaatkan secara sempurna. Sarana dan prasarana wisata di Desa Dasun masih terpusat di RTH (Ruang Terbuka Hijau) Taman Dasun belum sampai di Pantai Dasun itu sendiri. 2) Pemahaman masyarakat tentang potensi pantai cukup baik dilihat dari partisipasi dalam mengelola pariwisata di Desa Dasun.

Abstract

The tourist destinations in Lasem Subdistrict are dominated by beach tourism, but there are still potential but untapped beaches. The purpose of this study is to (1) Identify the potential of Dasun Beach, (2) Analyze the population's understanding of the potential of the Beach (3) Evaluate the suitability of Dasun Beach as a tourist destination. The research location was carried out in Dasun Village, Lasem District, Rembang Regency. The population in this study were the residents of Dasun Village and the physical condition of Dasun Beach, with the sampling technique being purposive sampling. Data collection techniques used are 1) Observation 2) Interview 3) Questionnaire. Data analysis was performed using quantitative descriptive methods to describe all variables and explained with numbers through tables. The results of this study indicate that: 1) The reason for Dasun Beach has not been used as a tourist destination, it is very difficult to get into Dasun Beach. Access to the beach can only be passed by motorbikes. Local government attention is also lacking in access to Dasun Beach so that this beach has not been utilized properly. Tourism facilities and infrastructure in Dasun Village are still concentrated in the Green Open Space of Taman Dasun and have not yet arrived at Dasun Beach itself. 2) Community understanding of the potential of the beach is quite good seen from participation in managing tourism in the village of Dasun.

© 2021 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung C1 Lantai 2 FIS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: geografiunnes@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan kepariwisataan di suatu daerah akan meningkat terus karena pendapatan perkapita penduduk yang semakin lama semakin meningkat, tingkat mobilitas penduduk yang semakin lama semakin tinggi dan ada kecenderungan jumlah penduduk kelompok umur remaja dan muda semakin lama semakin tinggi (Fandeli, 1995).

Berdasarkan data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang tahun 2015 destinasi wisata pantai masih menjadi unggulan, sekitar 83% pengunjung wisata memilih untuk menjadikan pantai sebagai tempat wisata dibanding wisata lainnya. Namun sayangnya masih terdapat beberapa pantai di Kecamatan Lasem yang belum dijadikan tempat wisata di Kabupaten Rembang. Pantai yang belum dijadikan tempat wisata adalah Pantai Dasun yang merupakan salah satu pantai di Desa Dasun Kecamatan Lasem yang letaknya bersebelahan dengan Pantai Caruban. Sebelumnya, Desa Dasun mempunyai berbagai macam potensi unggulan, mulai dari wisata sosial budaya dan wisata alamnya. Wisata sosial budaya meliputi Grebeg Dumbeg Desa, Sejarah Galangan Kapal Dasun. Wisata alam Desa Dasun meliputi Taman RTH (Ruang Terbuka Hijau), Susur Sungai, dan Pantai Dasun.

Menurut website Desa Dasun, Pantai Dasun sudah dijadikan destinasi wisata seperti Dayung Sampan Lasem, Pulo Gosong Dasun, *Camping Ground Area*, dan masih banyak potensi unggulan lainnya yang terdapat di Pantai Dasun. Namun sayangnya, Pantai Dasun masih belum bisa disamakan dengan pantai-pantai lain seperti Pantai Caruban dan Pantai Karang Jahe yang merupakan satu-satunya obyek wisata di Desa Caruban dan Desa Punjulharjo, yang mana pantai-pantai tersebut sudah dijadikan destinasi wisata di Kabupaten Rembang.

METODE

Penelitian ini di fokuskan di lokasi sekitar pesisir pantai dasun dan daerah sekelilingnya yang meliputi muara sungai, dermaga kapal

nelayan, yang berpotensi dijadikan sebagai tempat wisata. Selain itu penelitian ini juga ditekankan kepada masyarakat Desa Dasun mengenai tingkat pengetahuan masyarakat tentang potensi potensi pantai khususnya di Pantai Dasun.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Potensi Pantai Dasun Sebagai Destinasi Wisata

1) Keindahan Panorama

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Pantai Dasun, Keindahan panorama yang terdapat di Pantai Dasun meliputi adanya pulau yang sering disebut “Pulo Gosong” yang menjadi spot menarik di Pantai Dasun.

2) Kebersihan Pantai

Pantai Dasun sendiri, dalam hal kebersihan memang belum begitu baik di karenakan pantai ini merupakan pantai muara, sehingga kebersihan Pantai Dasun sangat dipengaruhi oleh keadaan Sungai Babagan. Sungai Babagan yang bermuara ke Pantai Dasun kondisinya memang cukup parah, dikarenakan banyaknya masyarakat desa disepanjang Sungai Babagan yang masih membuang sampah secara sembarangan, akibatnya sampah di sepanjang Sungai Babagan tersebut akan dibawa menuju ke muara dan muaranya tersebut berada di Pantai Dasun.

3) Ragam Kegiatan yang Dapat Dilakukan

Berdasarkan penelitian dan beberapa observasi yang telah dilakukan di Pantai Dasun, kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan antara lain adalah berjemur. Kegiatan berjemur bisa dilakukan karena topografi pantai yang datar dan luas dan memiliki pasir yang putih. Selain itu dengan topografi yang datar dan luas kegiatan lain yang dapat dilakukan yakni seperti olahraga voli pantai, bermain layang-layang, dan berbagai hal menarik lainnya.

4) Ketersediaan Air

Ketersediaan air di Desa Dasun cukup banyak, namun hanya digunakan untuk kebutuhan sehari-hari seperti mandi, mencuci, memasak, dan lain sebagainya. Sumber airnya

berasal dari sumur yang mana hamper setiap rumah memilikinya. Ada juga yang sumber airnya untuk kebutuhan seharari-hari berasal dari air pam. Ketersediaan air untuk kebutuhan wisata hanya berpusat di Taman RTH (Ruang Terbuka Hijau) Dasun

5) Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan disekitar Pantai Dasun berupa hamparan pasir yagn luas, pepohonan cemara yang biasanya digunakan untuk berteduh.

6) Jenis Pertunjukan Kesenian

Pertunjukan kesedian didesa dasun sangat beragam yang mana kegiatan ini dapat digunakan sebagai salah satu untuk menarik wisatawan. Kegiatannya antara lain yaitu permainan music angklung dari anak-anak muda Desa Dasun, sanggar budaya yang didalamnya banyak kegiatan-kegiatan seni dari anak-anak Desa Dasun seperti tari kreasi anak.

7) Pelaksanaan Ritual

Kegiatan ritual yang ada di Desa Dasun dilakukan ketika adanya acara sedekah laut Desa Dasun. Sedekah laut di Desa dasun merupakan acara rasa syukur kepada Yang Maha Kuasa atas keberkahan yang selama ini diberikan. Acara ini biasayanya terselenggara setiap satu tahun sekali. Banyak rangkaian acara dalam sedekah laut ini, salah satunya yaitu ritual larung kepala kambing atau kepala sapi kelaut. Ritual ini digunakan sebagai bentuk rasa terimakasih kepada Yang Maha Kuasa menurut keyakinan masyarakat setempat karena telah memberi kelimpahan rejeki yang berasal dari laut.

8) Jarak Dari Kota atau Kabupaten

Desa Dasun merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Lokasi Desa Dasun terletak sekitar 12 Km dari ibu kota kabupaten, dan 3 Km dari pusat pemerintahan kecamatan.

9) Jalan Menuju Objek

Aksesibilitas menuju Desa Dasun sangatlah mudah, dikarenakan semua desa di

Kecamatan Lasem sdah terhubung dengan jalan arteri yang sangat baik. Sayangnya, akses menuju Pantai Dasun yang sangat sulit, inilah yang menjadi masalah utama untuk pantai dasun itu sendiri.

10) Sarana Angkutan

Angkutan yang berada di Desa Dasun hanya digunakan untuk kepentingan pribadi, belum terdapat sarana angkutang yang digunakan untuk kepentingan pariwisata yang ada di Desa Dasun

11) Ketersediaan Sarana Prasarana

Sarana prasarana untuk kegiatan wisata yang ada di Desan Dasun hanya berada di sekitaran RTH (Ruang Terbuka Hijau). Sarana dan prasarana di Desa Dasun memang belum memadai untuk kegiatan wisata pantai.

B. Tingkat Kesesuaian Pantai Dasun sebagai Destinasi Tempat Wisata

Sebelum penelitian dilakukan peneliti membuat stasiun atau spot yang digunakan untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Dalam penelitian ini peneliti membuat 3 titik stasiun maka, didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Parameter Potensi Pantai Stasiun 1

No	Parameter	St 1	Kategori
1	Tipe Pantai	Pasir Putih	S1
2	Lebar Pantai (m)	12	S2
3	Kedalaman Perairan (m)	2,1	S1
4	Dasar Perairan	Pasir	S1
5	Kecepatan Arus (m/det)	0,21 BD	S2
6	Kemiringan Pantai (°)	5,68	S1
7	Kecerahan Perairan (m)	0,24	
8	Penutup Lahan Pantai	Pohon Pinus	S1
9	Biota Berbahaya	Tidak Ada	S1
10	Ketersediaan Air tawar	2	S3

Tabel 2. Hasil Parameter Potensi Pantai Stasiun 2

No	Parameter	St 2	Kategori
1	Tipe Pantai	Pasir Putih	S1
2	Lebar Pantai (m)	13	S2
3	Kedalaman Perairan (m)	1,2	S1
4	Dasar Perairan	Pasir	S1
5	Kecepatan Arus (m/det)	0,18 BD	S2
6	Kemiringan Pantai (°)	5,32	S1
7	Kecerahan Perairan (m)	0,2	
8	Penutup Lahan Pantai	Lahan Terbuka	S1
9	Biota Berbahaya	Tidak Ada	S1
10	Ketersediaan Air tawar	2	S3

Tabel 3. Hasil Parameter Potensi Pantai Stasiun 3

No	Parameter	St 3	Kategori
1	Tipe Pantai	Pasir Putih	S1
2	Lebar Pantai (m)	12	S2
3	Kedalaman Perairan (m)	1,1	S1
4	Dasar Perairan	Pasir	S1
5	Kecepatan Arus (m/det)	0,2 BD	S2
6	Kemiringan Pantai (°)	6,21	S1
7	Kecerahan Perairan (m)	0,16	
8	Penutup Lahan Pantai	Lahan Terbuka	S1
9	Biota Berbahaya	Tidak Ada	S1
10	Ketersediaan Air tawar	3	S3

C. PARAMETER KESESUAIAN PANTAI

1. Kategori Rekreasi

Data yang digunakan untuk kategori rekreasi adalah tipe pantai, lebar pantai, kedalaman perairan, dasar perairan, kecepatan arus, kemiringan pantai, penutup lahan dan ketersediaan air tawar.

Tabel 4. Skoring Penelitian Stasiun 1

No	Parameter	Skor	Bobot	Total
1	Tipe Pantai	3	5	15
2	Lebar Pantai	2	5	10
3	Kedalaman Perairan	3	5	15
4	Dasar Perairan	3	3	9
5	Kecepatan Arus	2	3	6
6	Kemiringan Pantai	3	3	9
7	Penutup Lahan	2	1	2
8	Ketersediaan Air Tawar	0	1	0
Jumlah				66

Tabel 5. Skoring Penelitian Stasiun 2

No	Parameter	Skor	Bobot	Total
1	Tipe Pantai	3	5	15
2	Lebar Pantai	2	5	10
3	Kedalaman Perairan	3	5	15
4	Dasar Perairan	3	3	9
5	Kecepatan Arus	2	3	6
6	Kemiringan Pantai	3	3	9
7	Penutup Lahan	3	1	3
8	Ketersediaan Air Tawar	0	1	0
Jumlah				67

Tabel 6. Skoring Penelitian Stasiun 3

No	Parameter	Skor	Bobot	Total
1	Tipe Pantai	3	5	15
2	Lebar Pantai	2	5	10
3	Kedalaman Perairan	3	5	15
4	Dasar Perairan	3	3	9
5	Kecepatan Arus	2	3	6
6	Kemiringan Pantai	3	3	9
7	Penutup Lahan	3	1	3
8	Ketersediaan Air Tawar	0	1	0
Jumlah				67

Berdasarkan tabel diatas, kesesuaian wisata kategori rekreasi dari ketiga stasiun yang telah diamati memiliki nilai kesesuaian Sesuai (S2).

2. Kategori berjemur

Parameter yang diamati adalah tipe pantai, lebar pantai dan kemiringan pantai.

Tabel 7 Skoring Penelitian Stasiun 1

No	Parameter	Skor	Bobot	Total
1	Tipe Pantai	3	5	15
2	Lebar Pantai	2	5	10
3	Kemiringan Pantai	3	3	9
Jumlah				34

Tabel 8. Skoring Penelitian Stasiun 2

No	Parameter	Skor	Bobot	Total
1	Tipe Pantai	3	5	15
2	Lebar Pantai	2	5	10
3	Kemiringan Pantai	3	3	9
Jumlah				34

Tabel 9. Skoring Penelitian Stasiun 3

No	Parameter	Skor	Bobot	Total
1	Tipe Pantai	3	5	15
2	Lebar Pantai	2	5	10
3	Kemiringan Pantai	3	3	9
Jumlah				34

Berdasarkan tabel diatas, kesesuaian wisata kategori berjemur dari ketiga stasiun yang telah diamati memiliki nilai kesesuaian Sangat Sesuai (S1).

3. Katagori Voli Pantai

Parameter yang diamati adalah tipe pantai, lebar pantai, kemiringan pantai dan penutupan lahan.

Tabel 10. Skoring Penelitian Stasiun 1

No	Parameter	Skor	Bobot	Total
1	Tipe Pantai	3	5	15
2	Lebar Pantai	2	5	10
3	Kemiringan Pantai	3	3	9
4	Penutup Lahan	2	1	2
Jumlah				36

Tabel 11. Skoring Penelitian Stasiun 2

No	Parameter	Skor	Bobot	Total
1	Tipe Pantai	3	5	15
2	Lebar Pantai	2	5	10
3	Kemiringan Pantai	3	3	9
4	Penutup Lahan	3	1	3
Jumlah				37

Tabel 12. Skoring Penelitian Stasiun 3

No	Parameter	Skor	Bobot	Total
1	Tipe Pantai	3	5	15
2	Lebar Pantai	2	5	10
3	Kemiringan Pantai	3	3	9
4	Penutup Lahan	3	1	3
Jumlah				37

Berdasarkan tabel diatas, kesesuaian wisata kategori Voli Pantai dari ketiga stasiun yang telah diamati memiliki nilai kesesuaian Sangat Sesuai (S1).

4. Kategori Memancing

Katategori memancing parameter yang digunakan adalah kedalaman perairan dan jenis ikan yang terdapat didalam perairan tersebut. Berikut adalah skoring untuk kategori memancing.

Tabel 13. Kriteria Indeks Kesesuaian Wisata Memancing

Parameter	Kategori Penilaian	Bobot	Skor
Kedalaman Perairan (m)	S1: >10	5	3
	S2: >5 – 10		2
	S3: <5		1
Jenis Ikan	S1: >4	3	3
	S2: 3 – 4		2
	S3: <2		1

Sumber: Modifikasi Tambunan 2013, dalam Safina 2014

Table 14. Skoring Penelitian Stasiun 1

No	Parameter	Skor	Bobot	Total
1	Kedalaman Perairan	1	5	5
2	Jenis Ikan	3	3	9
Jumlah				14

Table 15. Skoring Penelitian Stasiun 2

No	Parameter	Skor	Bobot	Total
1	Kedalaman Perairan	1	5	5
2	Jenis Ikan	2	3	9
Jumlah				11

Table 16. Skoring Penelitian Stasiun 3

No	Parameter	Skor	Bobot	Total
1	Kedalaman Perairan	1	5	5
2	Jenis Ikan	2	3	6
Jumlah				11

Berdasarkan tabel diatas, kesesuaian wisata kategori memancing dari ketiga stasiun yang telah diamati memiliki nilai kesesuaian Sesuai (S2).

5. Keindahan Kawasan

$$Ka = \frac{ERs}{ERo} \times 100\%$$

(Yulianda, 2004 dalam Safina 2014).

Keterangan :

ERs : Jumlah responden yang mengatakan indah

ERo : Jumlah seluruh responden

Ka : Nilai keindahan alam (%)

Tabel 17 Skoring Keindahan Kawasan

No	Keterangan	Jumlah
1	Responden yang mengatakan indah (ERs)	16
2	Jumlah Responden (ERo)	20

$$Ka = \frac{16}{20} \times 100\% \\ = 80\%$$

Berdasarkan hasil penelitian diatas, kriteria keindahan kawasan yang terdapat di Pantai Dasun memiliki hasil 80% yang termasuk dalam kategori Indah (S1)

6. Kenyamanan Kawasan

$$Na = \frac{ERs}{ERo} \times 100\%$$

(Yulianda, 2004 dalam Safina 2014).

Keterangan :

ERs : Jumlah responden yang mengatakan nyaman

ERo : Jumlah seluruh responden

Na : Nilai kenyamanan alam (%)

Tabel 18. Skoring Kenyamanan Kawasan

No	Keterangan	Jumlah
1	Responden yang mengatakan nyaman (ERs)	14
2	Jumlah Responden (ERo)	20

$$Na = \frac{14}{20} \times 100\% \\ = 70\%$$

Berdasarkan hasil penelitian diatas, kriteria kenyamanan kawasan yang terdapat di Pantai Dasun memiliki hasil 70% yang termasuk dalam kategori Cukup Nyaman (S2).

SIMPULAN

Kondisi pantai yang terdapat di Desa Dasun berdasarkan tingkat kesesuaian wisata Pantai Dasun masuk dalam kategori Sesuai. Kategori sesuai untuk Pantai Dasun ini berdasarkan tipe pantai, lebar pantai, kedalaman perairan, kecepatan arus, dan kemiringan pantai. Namun Pantai Dasun ini termasuk dalam kategori Tidak Sesuai karena aksesibilitas menuju Pantai Dasun ini yang belum memadai.

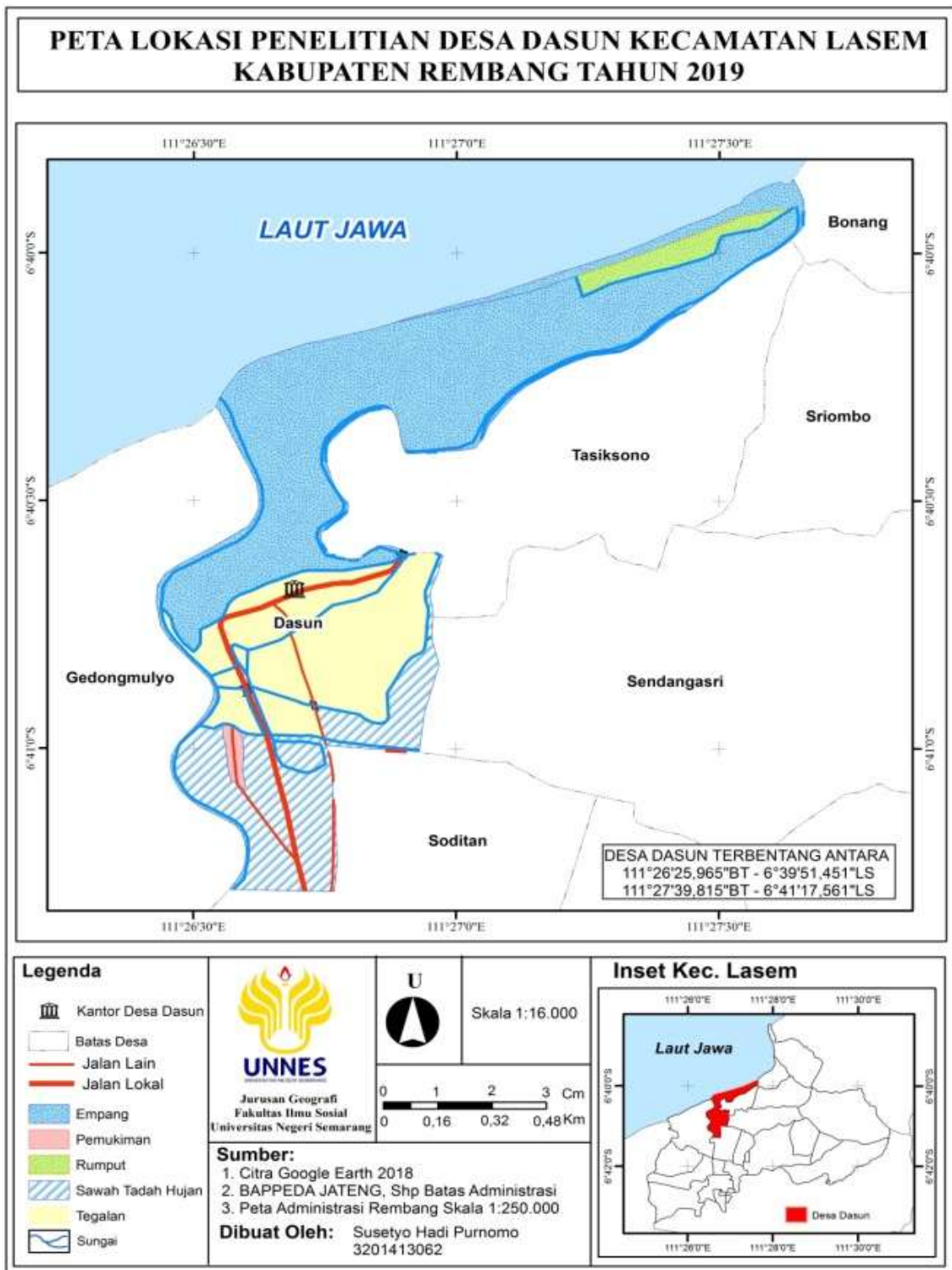
Tingkat kesadaran masyarakat dalam partisipasinya untuk kegiatan sadar wisata di Desa Dasun Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang termasuk dalam kategori "cukup sadar" hal ini dikarenakan masyarakat Desa Dasun cukup berpartisipasi dalam pengelolaan-pengelolaan pariwisata yang telah ada sebelumnya di Desa Dasun.

Kebijakan pemerintah Desa Dasun dalam menunjang kegiatan pariwisata di Desa Dasun tergolong sudah baik, meskipun kebijakannya hanya diprioritaskan untuk kegiatan pariwisata RTH (Ruang Terbuka Hijau). Kebijakan untuk kegiatan pariwisata pantai hanya sebatas melakukan kebersihan pantai.

DAFTAR PUSTAKA

Akliyah, Lely S dan Umar. 2013." Analisis Daya Dukung Kawasan Wisata Pantai Sebanjar Kabupaten Alor dalam Mendukung Pariwisata yang Berkelanjutan" *Jurnal Perencanaan*

- Wilayah dan Kota* Vol 13 No.2 2013, Bandung: Universitas Islam Bandung
- Antoso, Joko. 2009. 'Potensi dan Pengembangan Obyek Wisata Pantai Klayar di Kabupaten Pacitan'. *Tugas Akhir*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Daliyo, dkk. 2011. *Pelestarian Sumber Daya Laut, Partisipasi dan Kesejahteraan Penduduk di Kawasan Pesisir*. Jakarta: PT. Leuser Citra Pustaka
- Fandeli, C. 2001. *Dasar-dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Penerbit Liberty
- Hafid Farhani, Ahmad. 2008. 'Potensi Obyek Wisata Pantai di Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta'. *Tugas Akhir*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Hariwibawa, Nur Ahmad. 2014. 'Potensi Objek Wisata Alam Air Terjun Untuk Pengembangan Kepariwisata Di Kabupaten Semarang'. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Hazeri, Gesten dkk. 2016. "Study Kesesuaian Pantai Laguna Desa Merpas Kecamatan Nasal Kabupaten Kaur sebagai Daerah Pengembangan Pariwisata Pantai dan Konservasi" *Jurnal Enggano* Vol 1 No.1 2016, Bengkulu: Universitas Bengkulu
- Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Juhadi, Risti Ainur R dan Apik Budi S. 2020. Edu-Ekowisata Hutan Mangrove Kawasan Pesisir Pasar Banggi Rembang Jawa Tengah. *Jurnal Geografi* Vol.9 No 1 2020, Padang: Universitas Negeri Padang
- Lestari, Rika Puji, Juhadi, Heri Tjahjono. 2020. Sistem Informasi Pariwisata Kabupaten Kudus Berbasis Webgis. *Jurnal Geo Image* Vol. 9 No.1 2020, Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Musaddun dkk."Benuk Pengembangan Pariwisata Pesisir Berkelanjutan di Kabupaten Pekalongan" *Jurnal Ruang* Vol 1 No.2 2013, Semarang: Universitas Diponegoro
- Musanef. 1995. *Manajemen Usaha Pariwisata di Indonesia*. Jakarta: PT Toko Gunung Agung
- Nawangsari, Dyanita dkk. "Pengembangan Wisata Pantai Desa Watu Kurung dan Desa Sendang Kabupaten Pacitan", *Jurnal : GeoEco* , Vol. 4 No 1 Januari 2018, Surakarta: UNS



Gambar 1. Peta Lokasi Desa Dasun.